

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 4 Tulungagung 66221. Galeri Investasi Syariah atau yang biasa disebut dengan GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah didirikan diresmikan pada tanggal 26 juni 2019 di gedung KH. Saifuddin Zuhri. Galeri Investasi Syariah ini merupakan bentuk kerja sama antara Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dan PT. Indopremier Sekuritas deng Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kerja sama ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah terutama untuk mahasiswa FEBI dalam pengembangan ketrampilan tentang kegiatan investasi.

Galeri Investasi Syariah ini merupakan wadah yang akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa atau masyarakat untuk lebih mudah mengenal dan melakukan investasi di pasar modal. Secara operasional Galeri Investasi ini dijalankan oleh PT. indopremier dan juga dibantu oleh para dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan juga beberapa mahasiswa yang telah menjadi anggota struktur organisasi yang dimiliki oleh Galeri Investasi Syariah ini.

Penelitian ini membahas mengenai pengetahuan investasi, motivasi serta risiko investasiterhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar

modal syariah melalui galeri investasi syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020 yangmana sebanyak 584 mahasiswa. Sedangkan untuk sampel sendiri diambil berdasarkan dengan rumus Slovin berjumlah 85 mahasiswa.

Adapun Struktur Kepengurusan dan pengelola Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

Pelindung	:	Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.
Penanggung Jawab	:	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.
Pembina	:	Inarno Djayadi (Direktur Utama PT. Bursa Efek Indonesia) Alex Widi Kristiono (Direktur PT. Indo Premier Sekuritas) Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.
Pelaksana	:	Deny Yudiantoro, S.A.P, M.M
Ketua Umum	:	Nanda Nur Romadhon
Sekretaris	:	Fadhillah Khoirus Shofa

Bendahara	:	Tutut Fitrotus Solekah
Divisi Operasional	:	Ayu Istahala Nadia Islavella Helenyunia Trivianti
Divisi Pemasaran	:	Fitriana Nilam Cahya Ari Santika Moch. Tri Cahyanto
Divisi Edukasi	:	Aling Mukaromatun Nisa Dwi Nurhidayah Irgi Achmad Farezi

## B. Karakteristik Responden

### 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	22	25,8%
2.	Perempuan	63	74,2%
	<b>Total</b>	85	100%

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui jenis kelamin responden menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yakni sebanyak 74,2% mahasiswa atau 63 mahasiswa dari jumlah keseluruhan, sedangkan sebanyak 25,8% untuk jenis kelamin laki-laki atau 22 mahasiswa dari jumlah keseluruhan.

2. Karakteristik berdasarkan tahun angkatan

**Tabel 4.2 Tahun Angkatan Responden**

No.	Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	2018	48	56,4%
2.	2019	25	29,4%
3.	2020	12	14,2%
<b>Total</b>		85	100%

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan dengan data yang terdapat pada tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa responden berdasarkan angkatan didominasi oleh angkatan 2018. Dimana angkatan 2018 menunjukkan presentase 56,4% dengan jumlah 48 mahasiswa, kemudian untuk angkatan 2019 menunjukkan presentase 29,4% dengan jumlah 25 mahasiswa, serta untuk angkatan 2020 menunjukkan presentase 14,2% dengan jumlah 12 mahasiswa.

### C. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari para responden, penulis menggunakan program SPSS. Adapun hasil dari analisis data yang dilakukan penulis sebagai berikut :

#### 1. Uji Instrumen Data

##### a. Uji validitas

Pengujian validitas setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS 25. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 85 sehingga didapatkan r tabel sebesar 0.1775. Dalam uji validitas ini dasar pengambilannya antara lain :

- 1) Jika nilai r hitung  $>$  r tabel maka dikatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung  $<$  r tabel maka dikatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Pearson Corelation (Rhitung)	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	P1	0.672	0.1775	Valid
	P2	0.736	0.1775	Valid
	P3	0.736	0.1775	Valid
	P4	0.759	0.1775	Valid
	P5	0.685	0.1775	Valid
	P6	0.793	0.1775	Valid
	P7	0.713	0.1775	Valid
Motivasi (X2)	P1	0.602	0.1775	Valid
	P2	0.862	0.1775	Valid

	P3	0.772	0.1775	Valid
	P4	0.768	0.1775	Valid
	P5	0.667	0.1775	Valid
	P6	0.772	0.1775	Valid
Risiko Investasi (X3)	P1	0.638	0.1775	Valid
	P2	0.787	0.1775	Valid
	P3	0.579	0.1775	Valid
	P4	0.769	0.1775	Valid
	P5	0.754	0.1775	Valid
Minat Investasi (Y)	P1	0.811	0.1775	Valid
	P2	0.780	0.1775	Valid
	P3	0.795	0.1775	Valid
	P4	0.651	0.1775	Valid
	P5	0.827	0.1775	Valid
	P6	0.713	0.1775	Valid

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Dari hasil tabel 4.4 diatas menunjukkan semua butir-butir soal yang terdapat di setiap variabel dikatakan valid, hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil nilai koefisien korelasi (rhitung) setiap butir soal  $> 0.1775$ . Nilai 0.1775 diperoleh dari nilai rtabel dengan  $N = 85$ . Maka, keseluruhan nilai atau skor indikator-indikator pada setiap variabel dapat memberikan representasi yang baik serta bisa dipergunakan sebagai instrumen dalam pengukuran variabel-variabel yang telah ditetapkan didalam penelitian ini.

### b. Uji reabilitas

Uji reliabilitas selanjutnya digunakan terhadap semua pernyataan yang telah dinyatakan valid. Dalam sebuah penelitian atau kuesioner pernyataan dari para responden dikatakan *reliable* ketika pernyataan tersebut memiliki nilai yang stabil ataupun konsisten dari waktu ke waktu atau tidak berubah-ubah. Sebuah variabel bisa dikatakan *reliable* apabila mempunyai nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Hasil Uji realibitas dari semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Croncbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0.845	Reliabel
Motivasi (X2)	0.836	Reliabel
Risiko Investasi (X3)	0.749	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.853	Reliabel

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa semua nilai pada variabel pengetahuan investasi, motivasi, risiko investasi, dan minat investasi menunjukkan nilai *Croncbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Dimana artinya semua nilai variabel pengetahuan Investasi, motivasi, risiko investasi, dan minat investasi bisa dipercaya, sehingga apabila variabel tersebut

digunakan secara berulang-ulang tetap akan memberikan hasil yang sama.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan distribusi normal atau tidak. Sementara dalam penelitian uji normalitas data dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan Program SPSS. Adapun syarat atau pedoman yang digunakan apabila nilai  $\alpha = 10\%$  sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. < 0.1 maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0.1 maka distribusi data adalah normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.95648046
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.068
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375

a. Test distribution is Normal.

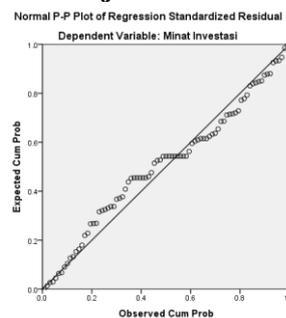
b. Calculated from data.

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Dari tabel 4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig.(2-Tailed)*. Nilai ini

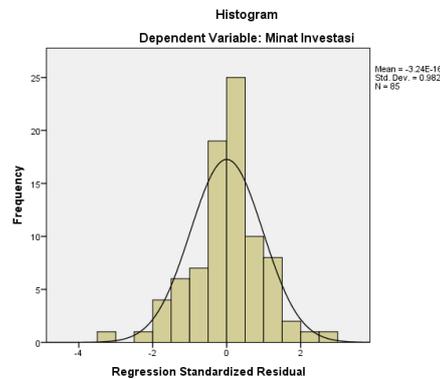
dibandingkan dengan 0.1. Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.375 > 0.1$  sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan pengujian normalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* berdistribusi normal. Selanjutnya akan dipadu padankan dengan Uji normal P-Plot pada gambar sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Uji P-Plot**



Pada uji normalitas dengan menggunakan uji P-plot yang disajikan pada gambar 4.1 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam variabel tersebut berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal apabila gambar distribusi yang menunjukkan titik-titik data yang menyebar pada sekitar garis diagonal serta penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal tersebut.

**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**



pada uji normalitas menggunakan grafik histogram yang disajikan pada gambar 4.2 menunjukkan penyebaran sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan dengan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun syarat pengujian bisa menggunakan pedoman VIF sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai  $VIF > 10$  maka dinyatakan terjadinya multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai  $VIF < 10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

**Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	.340	2.938
	Motivasi	.341	2.930
	Risiko Investasi	.665	1.530

a. Dependent Variable : Minat Investasi

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa semua nilai *Tolerance Value* pengetahuan investasi, motivasi, dan risiko investasi semua nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10,00$  . Sehingga dengan hasil yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa didalam model regresi ini tidak ada gejala multikolinearitas atau tidak terjadi gejala multikolonieritas yaitu korelasi antar variabel bebas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk melihat didalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian ini menggunakan uji glejser dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari batas 0.1 atau Sig.  $< 0.1$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari batas 0.1 atau Sig. > 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.356	.184		1.931	.057
	LnX1	.073	.088	.148	.839	.404
	LnX2	-.095	.071	-.238	-1.342	.183
	LnX3	-.081	.052	-.202	-1.569	.121

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan dengan hasil output pengujian pada tabel 4.7 nilai signifikan (Sig.) menunjukkan bahwa untuk variabel pengetahuan investasi bernilai sebesar 0.404. Kemudian untuk variabel motivasi bernilai sebesar 0.183 sedangkan untuk variabel risiko investasi bernilai sebesar 0.121. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai Sig. yang lebih besar dari 0.1 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melakukan uji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau tidak terhadap antar residual. Dasar pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan

uji runs test apabila menggunakan tingkat signifikansi 10% antara lain sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil  $< 0.1$  maka terdapat gejala autokorelasi
- 2) Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar  $> 0.1$  maka tidak terdapat uji autokorelasi

**Tabel 4.8 Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.21324
Cases < Test Value	42
Cases $\geq$ Test Value	43
Total Cases	85
Number of Runs	43
Z	-.108
Asymp. Sig. (2-tailed)	.914

a. Median

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Dari hasil tabel 4.8 menunjukkan bahwa uji autokorelasi menggunakan metode uji runs test menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.914, dimana hasil menyatakan lebih besar  $>$  dari 0.1. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya data dalam penelitian ini terbebas dari kata asumsi klasik autokorelasi.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh hubungan antara variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), risiko investasi (X3) terhadap minat investasi (Y). Sehingga dapat diketahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas

terhadap satu variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.983	2.075
	Pengetahuan	.268	.112
	Motivasi	.454	.112
	Risiko Investasi	.192	.096

a. Dependent Variable: Minat Investasi

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 1.983 + 0.268X_1 + 0.454X_2 + 0.192X_3$$

Keterangan:

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1.983 dapat diartikan ketika variabel pengetahuan investasi, motivasi dan risiko investasi dalam keadaan konstan (tetap), maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 1.983.

b. Koefisien Regresi Pengetahuan Investasi ( $\beta_1$ )

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi bernilai positif sebesar 0.268. hal tersebut dapat dikatakan apabila variabel pengetahuan investasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel motivasi dan risiko investasi dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0.268.

c. Koefisien Regresi motivasi( $\beta_2$ )

Nilai koefisien regresi variabel motivasi bernilai positif sebesar 0.454. hal tersebut dapat dikatakan apabila variabel motivasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan investasi dan risiko investasi dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0.454.

d. Koefisien risiko investasi ( $\beta_3$ )

Nilai koefisien regresi variabel risiko investasi bernilai positif sebesar 0.192. Hal tersebut dapat dikatakan apabila variabel risiko investasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan investasi, dan motivasi dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0.192.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas (independen) yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi (X2) Dan Risiko Investasi (X3) Terhadap Variabel Terikat (Dependen) Minat Investasi (Y). Diketahui bahwa t tabel ( $\alpha/2$ , n-k-1, maka  $df = n-k-1 = 85-3-1 = 81$  (dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) dengan tingkat signifikan 10% atau 0.1 sehingga  $0.1/2 = 0.05$ . Maka dengan ini dapat diperoleh nilai t tabel sebesar 1.66388.

Adapun keputusan pengambilan adalah sebagai berikut :

- 1) H0 diterima jika nilai t hitung  $<$  t tabel atau sig.  $>$  0.1, dimana artinya variabel bebas yang teruji secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) H0 ditolak jika nilai t hitung  $>$  t tabel atau sig.  $<$  0.1, dimana artinya variabel bebas yang teruji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil dari uji parsial atau uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.983	2.075		.956	.342
	Pengetahuan	.268	.112	.272	2.392	.019
	Motivasi	.454	.112	.461	4.061	.000
	Risiko Investasi	.192	.096	.162	1.999	.049

a. Dependent Variable: Minat Investasi

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Dari tabel 4.10 diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Pengaruh pengetahuan investasi (X1) terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah

H1 = Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah

Dari hasil perhitungan tersebut menghasilkan nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $2.392 > 1.66388$  dengan nilai *Unstandardized Coefficients B* 0.272 menunjukkan pengaruh yang positif dan selanjutnya untuk variabel X1 (pengetahuan investasi) dengan nilai sig  $0.019 < 0.1$ . Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, dimana yang artinya variabel pengetahuan investasi ini berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2) Pengaruh motivasi (X2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah

H2 = Ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah

Dari hasil perhitungan tersebut memperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $4.061 > 1.66388$ . Dengan besaran nilai *Unstandardized Coefficients B* 0.455 menunjukkan pengaruh yang positif. Kemudian variabel X2 (motivasi) dengan nilai sig  $0.00 < 0.1$ . dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, dimana yang artinya motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

- 3) Pengaruh risiko investasi (X3) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah

H3 = Ada pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah

Dari hasil perhitungan diatas memperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $1.999 > 1.66388$  dengan besaran nilai *Unstandardized Coefficients B* 0.179 menunjukkan adanya pengaruh yang positif. Kemudian untuk variabel X3 (risiko investasi) dengan nilai sig  $0.049 < 0.1$ . dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, dimana yang artinya variabel risiko investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara simultan antara variabel bebas pengetahuan (X1), motivasi (X2), risiko investasi (X3) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y). Pada F tabel diketahui pada tingkat signifikansi 10% atau 0.1 dengan menggunakan rumus  $F_{tabel} = (k ; n-k)$ , F tabel  $(3; 85-3) = 82$ . Maka dengan ini diketahui bahwa nilai F tabel dalam penelitian ini sebesar 2.15123. Hasil dari Uji F disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	581.687	3	193.896	48.845	.000 <sup>b</sup>
	Residual	321.537	81	3.970		
	Total	903.224	84			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Motivasi, Pengetahuan

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung dalam penelitian ini sebesar 48.845 dengan nilai signifikansi 0.000. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $48.845 > 2.72$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa bahwa secara simultan bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi,

motivasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Besaran jumlah koefisien determinasi bisa dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yang di presentasikan. Hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	.644	.631	1.99238

a. Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Motivasi, Pengetahuan

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Hasil perhitungan untuk nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) pada tabel 4.12 diperoleh angka koefisien determinasi  $R^2 = 0.631$  atau 63.1%. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas (*independen*) yang terdiri dari variabel pengetahuan, motivasi dan risiko investasi menjelaskan variabel terikat (*dependen*) yaitu minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 63.1%, sehingga sisanya ( $100\% - 63.1\% =$

36.9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.